



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

Minggu Pagi

ENTENG BERISI

Terbit Sejak 7 April 1947

MINGGU LEGI

1 SEPTEMBER 2024 (26 SAPAR 1958 / TAHUN LXXIX NO 319)

HARGA RP 4.000 / 12 HALAMAN

PUNCAK ACARA GEBYAR KEISTIMEWAAN 12 TAHUN UUK DIY

Sultan: Setiap Warga DIY Harus Merasakan Manfaat Keistimewaan



UNDANG-UNDANG
KEISTIMEWAAN DIY

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sultan HB X menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah menyukseskan rangkaian kegiatan Gebyar Keistimewaan. Berkat dedikasi, upaya tanpa kenal lelah serta kolaborasi yang solid antar OPD, kita semua telah berhasil menyelenggarakan peringatan ini dengan penuh semangat dan rasa bangga.

Hal ini disampaikan Gubernur DIY Sultan HB X dalam sambutan yang dibacakan Plh Asisten Sekda DIY Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat, Aris Eko Nugroho SP MSi dalam puncak acara Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY di Lapangan Minggir, Mantrijeron, Sabtu (31/8) malam.

"Ke depan, saya berharap kegiatan semacam ini dapat terus diadakan dengan semangat kolaborasi yang lebih luas, mengesampingkan ego sektoral demi kepentingan bersama," katanya.

Sultan berharap, sinergi ini dapat diterapkan pada program-program keistimewaan lainnya, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Lebih lanjut dikatakan, sebagai wilayah dengan status istimewa, DIY memiliki tanggung jawab besar untuk

memastikan keistimewaan ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Lima tujuan utama, tata kelola pemerintahan yang baik, pelestarian budaya, pemanfaatan tanah Kasultanan dan Kadipaten, pengembangan pendidikan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan pilar-pilar yang menjadi fokus dalam menjalankan amanah ini.

Selama 12 tahun, jelas Sultan, banyak pencapaian yang telah diraih. Misalnya, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) DIY terus meningkat dan pada tahun 2023 mencapai angka 81,8, salah satu yang tertinggi di Indonesia. "Ini bukan sekadar angka, tetapi cerminan kerja keras dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan berdaya saing," kata Sultan.

Di bidang pelestarian budaya, DIY menunjukkan komitmen kuat melalui berbagai program seperti Festival Budaya Yogyakarta dan revitalisasi situs-situs bersejarah. Program pendidikan berbasis budaya lokal juga terus dikembangkan sebagai pilar penting pelestarian budaya. Bahkan, Sertifikat Warisan Dunia dari Unesco, Sumbu Filosofi Yogyakarta (*The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks*) dapat kita raih.

Sultan mengatakan, pe-



KR-Wawan Isnawan
Pemotongan tumpeng dalam acara Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY di Lapangan Minggir, Mantrijeron, Sabtu (31/8).

ingkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang inklusif dan partisipatif perlu terus diupayakan, merangkul semua elemen masyarakat untuk aktif terlibat dalam pembangunan daerah. Reformasi Kalurahan menjadi awal aktualisasi misi dan strategi pembangunan di DIY. Reformasi Kalurahan menjadi aktivator sosial dalam meningkatkan kualitas hidup-kehidupan-penghidupan masyarakat, pembangunan yang inklusif, dan pengembangan kebudayaan.

"Pemanfaatan tanah Kasultanan dan Kadipaten juga harus diarahkan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat dengan tetap menjaga keadilan sosial dan kelestarian lingkungan. Tanah ini bukan sekadar sumber daya ekonomi, tetapi

bagian dari identitas kita sebagai warga Yogyakarta," jelas Sultan.

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, aspek pemerataan harus diperhatikan. "Setiap warga DIY, dari kota hingga pelosok desa, harus merasakan manfaat keistimewaan ini agar tidak ada yang tertinggal dalam arus kemajuan," tegas Gubernur DIY.

Momentum peringatan 12 Tahun Undang-Undang Keistimewaan DIY ini adalah waktu yang tepat bagi kita semua untuk memperbaharui komitmen kita dalam menjaga keistimewaan ini. "Ke depan, saya berharap agar kita semua terus menjaga semangat gotong royong, kebersamaan, dan inovasi dalam setiap langkah yang kita ambil," katanya.

DIY serta tamu undangan.

Sebelumnya melalui tayangan video Wakil Gubernur DIY Paku Alam X mengatakan, 12 tahun yang lalu, Undang-undang Keistimewaan hadir sebagai pemandu dan memberikan arah tujuan bagi pembangunan DIY.

"Angka 12 menjadi simbol perjalanan yang telah melahirkan fondasi kuat untuk kejayaan yang lebih besar," katanya.

Menurut Wagub DIY, angka satu dapat dimaknai sebagai manunggal, merefleksikan persatuan antara pemerintah kalurahan hingga pemerintah daerah yang bersatu padu dengan seluruh lapisan masyarakat.

Angka dua, lanjutnya, mengingatkan kita akan keseimbangan dan harmoni yang harus dijaga untuk menggapai kemuliaan yang kita cita-citakan.

"Mari kita jadikan peringatan 12 tahun UUK DIY ini sebagai momentum untuk introspeksi diri, memperkuat komitmen untuk melangkah bersama mewujudkan tujuan keistimewaan yang kita warisi dari leluhur Bumi Mataram," kata Paku Alam X.

Dalam laporannya selaku penyelenggara, Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Urusan Keistimewaan, Paniradya Kais-timewaan DIY, Tri Agus Nugroho SSo MSc mengatakan, peringatan 12 Tahun UUK DIY diselenggarakan selama 30 hari mulai 12 Agustus sampai 12 September di kabupaten dan kota.

Kegiatan ini didanai dengan dana keistimewaan (dana-is). "Total ada sebanyak 487 kegiatan yang tersebar di kabupaten dan kota," katanya.

Berbagai kegiatan itu dirangkum dalam tema 'Andakara Kerta Raharja'. Puncak acara digelar Jumat-Sabtu (30-31/8) di Lapangan Minggir, Kota Yogya dalam tajuk Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY yang digelar bersama Sekber Keistimewaan. Sedangkan penutupan acara Kamis (12/9) di Alun-alun Wates.

Menurut Tri Agus, Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY dimeriahkan pentas musik, jathilan, ketoprak, fun run, senam zumba, lomba mewiru jarik dan iket-iketan serta pameran sarana prasarana yang bersumber dari dana-is.

Tri Agus menambahkan, dalam penyelenggaraan Gebyar Keistimewaan ini terdapat 16 stand UMKM yang merepresentasikan 157 kelompok Desa Prima, serta adanya peluncuran jingle Gebyar 12 Keistimewaan, aransemen lagu Lancaran Kaistimewaan dan kreasi Tari Keistimewaan sebagai bentuk memperteguh pengembangan kebudayaan DIY.

Di penghujung acara, tampil bintang tamu Fanny Soegi yang membawakan sejumlah lagu, dan luncuran kembang api mengakhiri puncak acara Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY. (Wan/Dev)

Garda Bangsa Minta

Polisi Tak Terbitkan Izin Mukhtamar Tandingan

JAKARTA (KR) - Organisasi kemasyarakatan (ormas) sayap Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Gerakan Pemuda Kebangkitan Bangsa (Garda Bangsa), meminta aparat kepolisian tak memberikan izin terhadap acara mukhtamar tandingan di awal September 2024.

Bendahara Umum Garda Bangsa Rano Alfath mengatakan bahwa acara Mukhtamar PKB selain yang digelar pada tanggal 24, 25 Agustus 2024 adalah kegiatan yang ilegal. Oleh karena itu, dia meminta kepolisian untuk menindak tegas pihak-pihak yang mengatasnamakan PKB itu. "Kalau sampai ada kegiatan mengatasnamakan PKB, mohon kiranya dibubarkan," kata Rano di Jakarta, Sabtu (31/8).

Namun, jika kepolisian atau aparat

penegak hukum tidak melakukan tindakan, dia memastikan jajaran Garda Bangsa akan melakukan pembubaran terhadap mukhtamar tandingan itu. Ketua Umum Garda Bangsa Tommy Kurniawan mengatakan bahwa organisasi ini menjadi garda depan untuk membela PKB, sesuai dengan Mukhtamar PKB yang telah sah digelar beberapa waktu lalu di Bali.

Saat mukhtamar di Pulau Dewata itu, menurut dia, Garda Bangsa telah bekerja sama dengan aparat kepolisian serta pecalang (petugas keamanan tradisional di Bali) untuk mengamankan jalannya mukhtamar. Tommy mengatakan bahwa kerja sama dengan kepolisian akan terus berlanjut untuk juga menghadapi potensi oknum-oknum yang bakal menggelar mukhtamar tandingan.

"Mukhtamirin telah sepakat untuk mengamankan Gus Muhaimin Iskandar sebagai Ketua Umum DPP Partai Kebangkitan Bangsa dan juga Kiai Haji Ma'ruf Amin sebagai Ketua Dewan Suro Partai Kebangkitan Bangsa yang sah yang sesuai dengan AD/RT dan juga sesuai dengan konstitusi," kata Tommy.

Sebelumnya, mantan Sekretaris Jenderal PKB Lukman Edy mengatakan bahwa mukhtamar ulang pada tanggal 2, 3 September di Jakarta akan mengundangi Presiden RI Joko Widodo. "Kami punya rencana mukhtamar yang akan kami buat dibuka oleh PBNU (Pengurus Besar Nahdlatul Ulama), dan nanti ditutup oleh Presiden," kata Lukman di Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Jakarta, Selasa (27/8). (Ogi/Ant)-d



KR-Antara/M Risyah Hidayat

KEMBALI KE JAKARTA: Tim Purna Paskibraka 2023 Kachina Ozora (kiri) membawa duplikat bendera Pusaka Merah Putih dan anggota Paskibraka 2024 Sabrina Roihanah (tengah) membawa salinan naskah teks proklamasi berjalan memasuki mobil taktis Maung di Istana Negara Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur, Sabtu (31/8/2024). Duplikat bendera pusaka dan naskah teks proklamasi tersebut kembali ke Monas Jakarta usai digunakan pada upacara kenegaraan peringatan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan RI di IKN pada 17 Agustus 2024 lalu.

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:42	15:00	17:41	18:50	04:24

Minggu, 1 September 2024

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

Disdikbud Jateng Pastikan Tak Ada Siswa Di-DO Akibat Demo

SEMARANG (KR) - Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah Uswatun Hasanah memastikan tidak ada siswa yang di-drop out atau dikeluarkan dari sekolah akibat mengikuti demonstrasi pada 26 Agustus lalu. Ia menegaskan, informasi yang menyebutkan bahwa siswa yang mengikuti demonstrasi mendukung putusan Mahkamah Konstitusi (MK) dikeluarkan tidaklah benar.

Menurut dia, hingga kini siswa masih mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti biasa. Sebagaimana diberitakan, sebanyak 22 siswa dari berbagai sekolah di Jateng sebelumnya ditangkap setelah mengikuti aksi demo di Balai Kota Semarang, Senin (26/8) lalu.

Mereka diperiksa untuk dimintai keterangan. Bahkan, ramai beredar kabar ada beberapa anak yang terancam dikeluarkan dari sekolah. Ia mengaku telah melakukan koordinasi dengan Kepala Cabang Dinas (Kacabdin) Wilayah 2 (Demak) dan Kacabdin Wilayah 4 (Grobogan), serta melakukan konfirmasi kepada kepala sekolah. "Kepala sekolah telah memberikan kepastian bahwa para siswa tersebut tidak dikeluarkan dari sekolah, mereka tetap mengikuti KBM seperti biasanya," katanya. (Ogi/Ant)-d

PPBI SEKAR JAGAD

Kenalkan Batik Rakyat pada Masyarakat

SLEMAN (KR) - Paguyuban Pecinta Batik Indonesia (PPBI) Sekar Jagad menggelar Talkshow/Bincang Batik Rakyat Jogja bertema 'Peran Batik Rakyat dalam Mengisi Kemerdekaan Indonesia' di Joglo Sekretariat PPBI Sekar Jagad, Jalan Jombor Tegal, Mlati Sleman, Sabtu (31/8).

Agenda rutin anggota tersebut dihelat sebagai langkah melestarikan tradisi dan warisan budaya Indonesia yang adihulung. Selain talkshow, PPBI Sekar Jagad juga mengadakan pameran batik rakyat, batik berjalan, dan bazar UMKM.

Afif Syukur (Ketua II PPBI Sekar Jagad) menyatakan batik rakyat adalah jenis batik yang dibuat oleh masyarakat umum dengan teknik dan motif yang sederhana. Gambarnya sesuai ingatan.

"Pada zaman dulu, batik

rakyat dikerjakan sebagai kegiatan sambil ibu rumah tangga di kala tidak pergi ke sawah atau saat waktu senggang. Motifnya turun-temurun sesuai daerah masing-masing. Berbeda dengan batik kraton maupun batik sodagaran," ujar Afif. Narasumber lainnya Suhartanto (Ketua Bidang Pengkajian PPBI Sekar Jagad) dipandu moderator Laretna T Adhisakti (Ketua I PPBI Sekar Jagad).



KR-Risbika Pufri

Ketua Umum PPBI Sekar Jagad GBPH Prabu-kusumo, menyatakan pi-

haknya mengapresiasi program-program PPBI Sekar Jagad yang telah menginjak usia 25 tahun. Terlebih kegiatan kali ini, yaitu pengenalan batik rakyat.

Ketua panita, Djanjang Purwo Sedjati menuturkan pameran batik kali ini di-

hususkan memamerkan batik rakyat gaya Yogya. Ada beberapa macam batik yang ditampilkan. Batik yang dibuat di Yogya, Bantul, hingga Kulonprogo seperti motif pe-thuk dengan latar gringsing, udik balik, cepot, kloso bodol, dan sebagainya. (*3/Dev)-d

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● BELUM lama ini saudara kami kedatangan tamu akan membeli burung puyuh dan udang galah. Tamu itu ikut masuk kandang dan kolam. Pagi harinya, burung puyuh tidak bertelur dan udang galah tampak lemas, karena stres kedatangan orang asing. (Aris Irianti, Senepo Timur 75 Kutoarjo 64212)-d